

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN PASCA STROKE PERTAMA KALI

Kharisma Indah Yulianti

Abstrak

Pada pasien stroke yang baru pertama kali mengalami serangan dalam tahun pertama, onset depresi cenderung terjadi dalam waktu singkat setelah stroke, dengan sebagian besar kasus depresi muncul dalam tiga bulan pertama. Dukungan keluarga yang positif sangat penting untuk meningkatkan kembali kepercayaan diri pasien, yang diharapkan dapat mempengaruhi pemulihan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat depresi pada pasien stroke pertama kali selama satu tahun pertama. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional yang melibatkan 85 responden yang dipilih melalui metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dukungan keluarga oleh Riyadi dan Ruhyana serta Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9). Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa responden umumnya mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan memiliki tingkat depresi yang rendah. Hasil uji Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara dukungan keluarga dan tingkat depresi, dengan korelasi berada di antara nilai 0-1. Semakin mendekati 0, hubungan tersebut semakin lemah, sedangkan semakin mendekati -1 atau 1, hubungan semakin kuat. Penelitian ini menemukan nilai koefisien korelasi -0,429 dan p-value <0,001 (p<0,005). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menilai tingkat keparahan stroke untuk mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat dukungan keluarga dan tingkat depresi.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Depresi Pasca Stroke, Stroke Pertama Kali

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT TO THE LEVEL OF DEPRESSION IN FIRST-TIME POST-STROKE PATIENTS

Kharisma Indah Yulianti

Abstract

First-time stroke patients often experience depression within the first three months after the stroke. Positive family support is crucial for boosting the patient's self-confidence, which can aid in their recovery. This study aimed to examine the relationship between family support and the level of depression in first-time stroke patients over their first year. It is a quantitative study using a cross-sectional approach, involving 85 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using the family support questionnaire by Riyadi and Ruhyana, along with the Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9). Descriptive test results indicated that respondents generally received good family support and had low levels of depression. The Spearman test revealed a moderate relationship between family support and depression levels. A correlation coefficient of -0.429 and a p-value of <0.001 ($p < 0.005$) were found, indicating that as family support increases, depression levels tend to decrease. Future research should assess the severity of the stroke to identify additional factors that may influence family support and depression levels.

Keywords : Family Support, Post Stroke Depression, First Time Stroke